

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan yang akan meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bentuk mengasah keterampilan dan bisa menjadi individu yang terdidik. Adapun tujuan pendidikan secara umum dapat meningkatkan kecerdasan anak bangsa dan negara, juga sikap budi pekerti dan berakhlak mulia. Pendidikan dapat diartikan sebagai tempat belajar bagi seseorang, baik itu orang tua maupun anak-anak yang telah dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintahan. Sistem pendidikan juga dibahas dalam UU No.20 Tahun 2003 yang dikutip dalam jurnal Al-Ulum halaman 3:

“Pendidikan nasional memiliki fungsi dalam meningkatkan kemampuan, membangun pola pikir dan sikap serta kemajuan bangsa. Hal ini bertujuan supaya adanya perubahan kemampuan siswa sehingga individu tersebut memiliki sifat bertakwa terhadap Tuhan, kreatif, mandiri, memiliki akhlak yang baik, sehat, berakal, menjadi rakyat yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan dan pembelajaran sangat penting untuk bekal pengetahuan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di zaman yang semakin berat. Sehingga diperlukan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Salah satunya pendidikan yang bisa didapat yaitu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah pendidikan formal di Indonesia pada jenjang pendidikan dasar ditempuh selama tiga tahun. Proses pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) seorang pendidik difokuskan dalam menata pondasi siswa atau memberikan bekal

berupa ilmu untuk menyiapkan generasi agar menjadi peserta didik yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam kegiatan belajar disekolah seperti pembelajaran seni budaya terkhusus pada materi seni tari, guru mampu memenuhi kebutuhan siswa untuk berkreaitivitas sesuai dengan potensi siswa tersebut. Upaya untuk melestarikan pembelajaran seni tari dapat melakukan pembelajaran seni tari di instansi formal salah satunya di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Salah satu masalah yang telah di amati oleh penulis melalui observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kualuh Leidong yaitu dalam proses aktivitas belajar dan mengajar yang berlangsung pada kelas VII kurang aktif pada materi seni tari sehingga siswa tidak mendapatkan pembelajaran dengan sepenuhnya. Berdasarkan pengamatan penulis juga diketahui bahwa pembelajaran pada SMP Negeri 2 Kualuh Leidong, guru masih kurang dalam mengutamakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan adanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang diberikan oleh guru maka hasil belajar peserta didik juga semakin baik. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang diperlukan guru adalah metode yang memberikan peranan guru dapat mengelola segala aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kreatifitas belajar dan berpengaruh pada intelektual siswa.

Dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode Sugestopedia. Menurut Zainal Rafli dan Ninuk Lustyantie (2016:4) menjelaskan bahwa metode sugestopedia adalah cara guru mengajar dengan menerapkan teknik relaksasi atau mengurangi tekanan belajar dan konsentrasi untuk

merangsang peserta didik supaya menggunakan kemampuan berfikir bawah sadar siswa untuk mengembangkan kemampuan daya ingat pada materi yang telah diajarkan guru. Uraian tersebut di ambil dalam jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Yang dimaksud dengan teknik relaksasi pada metode sugestopedia dalam pembelajaran seni tari adalah guru terlebih dahulu memberikan wejangan bahwa dalam pembelajaran tersebut tidak sulit dan dapat dilakukan oleh siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Pada saat dilapangan bahwa siswa laki-laki enggan mengikuti pembelajaran atau pelatihan gerak-gerak tari yang diberikan oleh guru. sehingga dengan adanya metode sugestopedia, guru terlebih dahulu dapat memotivasi peserta didik sebelum memasuki materi yang akan diberikan oleh guru. adapun teknik relaksasi pada saat proses pelatihan gerak tari adalah guru memberikan gerak-gerak pemanasan (injeksi), sehingga siswa dapat rilek dan mudah menerima pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.

Sugestopedia adalah cara mengajar yang didasari dengan proses cara berfikir dan melakukan tentang proses kerja otak manusia dan proses belajar paling efektif. Salah satu konsep menyajikan sebuah pandangan bahwasanya seseorang dapat diarahkan untuk melaksanakan suatu hal dengan memberikan pengaruh atau sugesti (Richard, J dan Rodgers, T,S, 1993:142). Sesuai pendapat Tarigan (2009: 137) metode sugestopedia adalah suatu teknik dalam memusatkan perhatian serta fikiran supaya peserta didik dapat terbantu dalam mengendalikan bawah sadarnya dan dapat mengingat kosakata dan aturan dalam bahasa yang telah diajarkan oleh guru.

Menurut penjelasan dari beberapa ahli, metode pembelajaran dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik menjadi meningkat dalam belajar. Dengan

bantuan media belajar, metode sugestopedia akan lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan apresiasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran visual. Media visual merupakan suatu perangkat yang menyajikan gambar-gambar sebagai rangsangan bagi peserta didik, juga terdapat pesan moral pembelajaran yang berisikan ide-ide serta wawasan untuk membantu peserta didik dalam mengerti suatu materi pembelajaran dalam berbentuk gambar. Media sangatlah penting kegunaannya baik untuk pembelajaran maupun lainnya. Sebagai tenaga pendidik, maka guru harus menyediakan atau menyiapkan media sebagai perangkat pembelajaran. Kenyatannya sewaktu sudah dikelas, guru tidak dapat menyediakan medianya karena guru berpedoman pada media ajar yaitu buku pembelajaran seni budaya yang disediakan oleh sekolah yang berisikan tari daerah setempat yang ada dipulau Jawa.. “Umar (2013: 8), menyatakan media pembelajaran merupakan alat, cara mengajar (metodik), dan teknik yang digunakan oleh guru sebagai perantara komunikasi terhadap peserta didik dan peserta didik lebih dominan memaksimalkan komunikasi dan hubungan antara seorang tenaga pendidik dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah”.

Tari Melayu adalah tari yang berasal dari Sumatera Utara, sejak dahulu yang dikenal dengan mayoritas penduduknya suku Melayu. Dengan berpedoman pada KD 3.1 dalam RPP yang telah di rancang oleh penulis dan berkolaborasi dengan guru bidang studi seni budaya kelas VII SMP Negeri 2 Kualuh Leidong dengan materi seni tari yaitu memahami gerak tari daerah setempat berdasarkan unsur tenaga, ruang, dan waktu setiap empat kali pertemuan dalam mata pelajaran seni budaya. Dari materi tersebut dapat diambil salah satu materinya yaitu materi Tari Melayu, dikarenakan

lokasi penelitian penulis bermayoritaskan penduduk Melayu. Hal ini membuat Peserta Didik tidak sulit dalam termotivasi dan mengapresiasi Tari Melayu untuk menerapkan pembelajaran tari tersebut dalam bentuk buku binder. Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik untuk menerapkan media buku binder Risna Ijini berjudul Tari Melayu yang berisikan materi tentang Masyarakat Melayu, Kesenian Melayu, tari berdasarkan pola garapan, gerak Tari Melayu, busana Tari Melayu, dan musik Tari Melayu. Dengan buku binder yang memaparkan tentang Tari Melayu sebagai bahan ajar guru yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat mengapresiasi tentang Tari Melayu dalam pembelajaram seni budaya melalui buku binder yang dapat dibaca ulang kembali oleh peserta didik.

Pada penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian secara spesifik atau secara rinci dan lebih mendalam tentang metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa. Maka dari itu penulis mengangkat Judul **“Penerapan Metode Sugestopedia Pada Pembelajaran Tari Melayu Pada Media Buku Binder Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kualuh Leidong”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada uraian diatas, identifikasi masala pada penelitian ini adalah :

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam pengetahuan (kognitif) pada pembelajaran seni budaya

2. Peserta didik kurang mendapat sumber pelajaran seni budaya terkhusus Tari Melayu
3. Guru yang belum profesional dalam mengapresiasi pembelajaran Tari Melayu
4. Guru kurang profesional dalam memilih media ajar untuk meningkatkan apresiasi peserta didik dalam belajar tari tradisi setempat terkhusus Tari Melayu

3. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah adalah suatu batasan terhadap ruang lingkup dari suatu permasalahan agar pembahasan yang akan peneliti lakukan tidak terlampaui jauh yang bertujuan supaya dalam pembahasan peneliti bahas fokus pada satu penelitian, sebagai berikut:

1. Guru menerapkan metode sugestopedia pada pembelajaran Tari Melayu melalui media buku binder untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kualuh Leidong

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan metode sugestopedia pada pembelajaran Tari Melayu melalui media buku binder untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kualuh Leidong?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang ada dirumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode sugestopedia pada pembelajaran gerak dasar Tari Melayu sesuai KD 3.1 melalui media buku binder

6. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Sebagai sumber masukan kepada penulis untuk menambah wawasan tentang pembelajaran Tari Melayu melalui buku binder.
2. Meningkatkan kreativitas siswa dalam berapresiasi tentang Tari Melayu melalui metode sugestopedia dengan acuan buku binder sebagai media pembelajaran
3. Menambah wawasan dan pengetahuan guru seni budaya mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tari.
4. Sebagai sumber informasi bagi Sekolah Menengah Pertama sebagai lembaga pendidikan mengenai pembelajaran Tari Melayu.
5. Bagi peserta didik buku binder dapat menjadi sumber belajar yang mudah dipahami dengan adanya metode sugestopedia dan Tari Melayu sebagai pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan bagi siswa
6. Bagi guru sebagai alat bantu guru untuk mempermudah dalam aktivitas belajar mengajar.